

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis besar pengaruh penerapan model pembelajaran *example non example* berdasarkan jenjang kelas, didapatkan nilai *effect size* sebesar 0,45 pada kelompok kelas atas dan 0,39 pada kelas bawah, hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *example non example* efektif digunakan untuk pembelajaran pada kelompok kelas atas dan kelompok kelas bawah.
2. Besar pengaruh model pembelajaran *example non example* berdasarkan wilayah diperoleh *effect size* 0.21 di Pulau Bali, 0,44 di Pulau Kalimantan, 0,60 di Pulau Jawa, 0,99 di Pulau Sumatra dan 0,06 di NTB, hasil tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *example non example* efektif diterapkan di beberapa wilayah di Indonesia.
3. Besar pengaruh model pembelajaran *example non example* berdasarkan pada mata pelajaran IPA diperoleh nilai *effect size* sebesar 0,31, yang berkategori efek rendah, pada mata pelajaran IPS diperoleh nilai *effect size* sebesar 0,32 yang berkategori efek rendah, pada mata pelajaran Tematik diperoleh nilai *effect size* sebesar 1,67 yang berkategori efek Tinggi dan pada mata pelajaran PKn diperoleh nilai *effect size* sebesar 0,17 yang berkategori efek sangat rendah, hasil analisis data tersebut membuktikan

bahwa model pembelajaran *example non example* efektif diterapkan pada mata pelajaran IPA, IPS, Tematik dan PKn.

4. Secara keseluruhan model pembelajaran *example non example* dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dengan besar pengaruh (*effect size*) 0.44 kali lebih besar dari kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *example non example* memberikan pengaruh yang lebih baik. model pembelajaran *example non example* dapat dijadikan alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada sekolah dasar.

B. Saran

Setelah dilakukan proses penelitian meta-analisis, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai perbaikan bagi penelitian di masa yang akan datang sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *example non example* dalam proses pembelajaran. Perlu memilih dan menyesuaikan konsep yang dianggap sesuai dengan model pembelajaran dan mampu mengelola kelas baik dalam mengarahkan peserta didik maupun penyediaan fasilitas dan media pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Bagi penelitian selanjutnya agar lebih detail lagi dalam mencantumkan kelengkapan data penelitian untuk artikel ilmiah baik metode, data sampel maupun data hasil penelitian.